

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pernikahan adalah momen yang sangat sakral dalam perjalanan hidup seseorang karena akan dikenang sepanjang hidup. Pernikahan menyatukan dua manusia menjadi satu keluarga dan juga menyatukan dua keluarga besar dalam jalinan persaudaraan. Dalam pernikahan dilakukan beberapa acara mulai dari ritual pernikahan atau acara-acara adat sampai dengan acara resepsi pernikahan yang identik dengan pesta pernikahan baik secara sederhana maupun skala besar. Untuk menyelenggarakan suatu pesta pernikahan terdapat hal-hal yang harus dipersiapkan diantaranya kartu undangan, wedding cake, dekorasi, catering, baju pengantin dan salon. Hal tersebut yang membuat penulis terinspirasi untuk membuat perancangan yakni suatu wadah yang mampu menampung segala kebutuhan para calon pengantin yaitu sebuah Bride Center, melihat perkembangan dan tuntutan jaman untuk melakukan segala sesuatu dengan praktis dan mudah. Bride Center merupakan fasilitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan calon pengantin sebelum dan pada saat hari pernikahan, dimana Bride Center memiliki berbagai macam fasilitas untuk melengkapi kebutuhan calon-calon pengantin tersebut.

Pada perancangan ini penulis melakukan tinjauan lokasi dan memilih Kota Bandung sebagai objek peninjauan, alasan pemilihan tempat di kota Bandung dikarenakan belum tersedianya fasilitas Bridal House atau Bride Center yang menyediakan fasilitas calon pengantin secara lengkap yang terorganisir dan terpusat dalam satu atap, selain itu Bridal House yang telah ada di daerah Bandung tidak mementingkan bentuk ruangan maupun desain interior seperti ornamen, warna dan cara peletakan dari gaun pengantin dimulai dari acara tunangan hingga pada saat hari pernikahan.

Berdasarkan hasil tinjauan lokasi, timbul inovasi terhadap perancangan, penulis melakukan perancangan Bride Center dengan fungsi sebagai sarana untuk memudahkan akses pengunjung yang datang hanya melakukan *one shop wedding*. Fasilitas yang disediakan pada perancangan ini meliputi baju pengantin, ruang ganti, ruang konsultasi, ruang display, kartu

undangan, *wedding cake*, dekorasi, catering hingga salon, sehingga pendekatan dan kebutuhan masyarakat luas akan pernikahan terpenuhi. Adapun manfaat dari perancangan Bride Center sendiri yaitu sebagai wadah yang memberikan inspirasi dan informasi bagi para calon pengantin dalam mempersiapkan pesta pernikahan dan juga memfasilitasi calon pengantin agar dapat terlibat langsung dalam perencanaan dan perancangan pernikahan sehingga mempermudah para calon pengantin dalam mempersiapkan hari pernikahannya.

Oleh karena itu pada perancangan kali ini penulis akan merancang Birde Center yang menyediakan fasilitas pengantin yang dapat menunjang seluruh kebutuhan persiapan dan pernikahan yang terorganisir dan terpusat dalam satu atap dan juga sesuai dengan standar yang telah ada yaitu dengan menunjukkan karakter pada Bride Center yang elegan, *glamour*, *luxury* namun tetap sakral.

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Adapun permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang projek ini, yaitu :

1. Belum tersedianya tempat Bridal House yang dapat menunjang seluruh kebutuhan persiapan dan pernikahan yang terorganisir dan terpusat dalam satu atap, sehingga memudahkan akses bagi calon pengantin dalam mempersiapkan pernikahan.
2. Belum adanya Bridal House yang nyaman dan dapat memberikan pengalaman yang berbeda ketika berkunjung ke dalamnya.
3. Belum adanya ruangan display untuk peletakkan gaun yang tertata dengan baik dan bentuk layout yang hanya mementingkan fungsi tanpa mementingkan estetika dan ergonomisnya serta peletakkan ruang dan bentuk furniture yang terlalu kaku sehingga tidak mementingkan estetika.
4. Pencahayaan pada area display yang tidak memenuhi standar dan system akustik yang tidak berfungsi dengan baik

### **1.3 RUMUSAN MASALAH**

Adapun rumusan masalah yang didapat, yaitu :

1. Bagaimana cara menunjang seluruh kebutuhan persiapan dan pernikahan yang terorganisir dan terpusat dalam satu bangunan?
2. Bagaimana merancang interior dalam Bride Center yang nyaman dan dapat memberikan pengalaman yang berbeda ketika berkunjung ke dalamnya?
3. Bagaimana cara mendesain ruangan display dan bentuk layout yang mementingkan estetika dan memperhatikan ergonomic dan cara mendesain peletakkan ruang dan bentuk furniture yang tidak terlalu kaku?
4. Bagaimana cara menerepkan pencahayaan pada setiap ruangan agar dapat memenuhi standar?

### **1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN**

Tujuan dari perancangan ini yaitu merancang Bride Center yang dapat menunjang persiapan pernikahan dalam satu area dengan interior yang menunjukkan kesan homy namun tetap elegan dan luxury serta dapat menunjukkan karakter dan fasilitas pada Bridal.

Adapun sasaran pada perancangan ini yaitu diharapkan dapat menunjang seluruh kebutuhan persiapan pernikahan customer yang terorganisir dan terpusat dalam satu atap sesuai dengan standar yang telah ada.

## **1.5 BATASAN PERANCANGAN**

Adapun batasan pada perancangan kali ini, yaitu :

1. Perancangan Bride Center dengan luas bangunan 2916 m<sup>2</sup> di Kota Bandung.
2. Merancang bagian interior sesuai dengan karakter Bridal House.
3. Pembahasan perancangan meliputi konsep alur ruangan, konsep ruangan dan konsep penyajian display.
4. Konsep, tema dan pengayaan dari perancangan yang melingkupi elemen-elemen interior seperti lantai, dinding, ceiling, furniture, serta aspek-aspek pendukung lainnya seperti zoning, blocking, matriks, sirkulasi, pemelihan, warna, penerapan material, pencahayaan, penghawaan, serta suasana yang akan diterapkan dalam Bridal House tersebut.
5. Pendekatan yang digunakan pada perancangan ini yaitu kesakralan dalam pernikahan

## **1.6 METODELOGI PERANCANGAN**

### **1.6.1 Pengumpulan data**

Dalam menyusun laporan atau proposal diperlukan pengumpulan data – data dan informasi yang lengkap, relevan, dan jelas. Oleh karena itu di dalam mengumpulkan bahan – bahan serta mendapatkan data diperlukan, yaitu meliputi :

1. Studi literatur

Untuk menyusun landasan teori, penulis melakukan studi literatur yang didapat dari referensi buku-buku yang ada.

## 2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung ke 3 tempat, yaitu :

- a. White Bride (Jalan Pasirkaliki No. 25-27 Ruko Paskal Hyper Square Kota Bandung, Jawa Barat).
- b. Jimmy Fei – Fei (Jalan Pasirkaliki No.25-27, Paskal Hyper Square Blok C No.19-20, Kebon Jeruk, Andir, Kb. Jeruk, Andir, Bandung, Jawa Barat).
- c. Francesca Irene Bridal Couturier (Jl jendral sudirman no 71-73 Bandung)

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat membantu dalam proses perancangan dengan cara observasi lingkungan pada beberapa Bridal House yang terdapat di Bandung.

## 3. Wawancara

Untuk memperkuat landasan teori, penulis juga melakukan wawancara dengan orang yang bersangkutan.

## 4. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi. Pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan berupa foto dan lain-lain.

### **1.6.2 Analisa Data**

Data dianalisis menggunakan metode komparatif dimana data lapangan yang ada dibandingkan dengan data literatur, dicari kelebihan dan kekurangannya. Kemudian ditarik kesimpulan dari hasil perbandingan itu yang nantinya akan dipergunakan untuk membuat programming, zoning, grouping, dan konsep perancangan. Dari konsep yang

ada, maka dibuatlah alternatif desain, yang kemudian dikembangkan lagi menjadi desain akhir dari perancangan. Yaitu meliputi :

1. Data Primer

- Studi kasus
- Lokasi
- Arsitektur / Lingkungan
- Fungsi / Aktivitas
- Organisasi Ruang / Hirarki Ruang
- Layout
- Sirkulasi, tata letak furniture, dimensi
- Bentuk ruang dan bentuk furniture
- Konstruksi ruang dan konstruksi furniture
- Material
- Warna
- Penghawaan, pencahayaan, utilitas, keamanan, signage, dan suasana

2. Data Sekunder

- Kajian Literatur

### **1.6.3 Sintesa (Programming)**

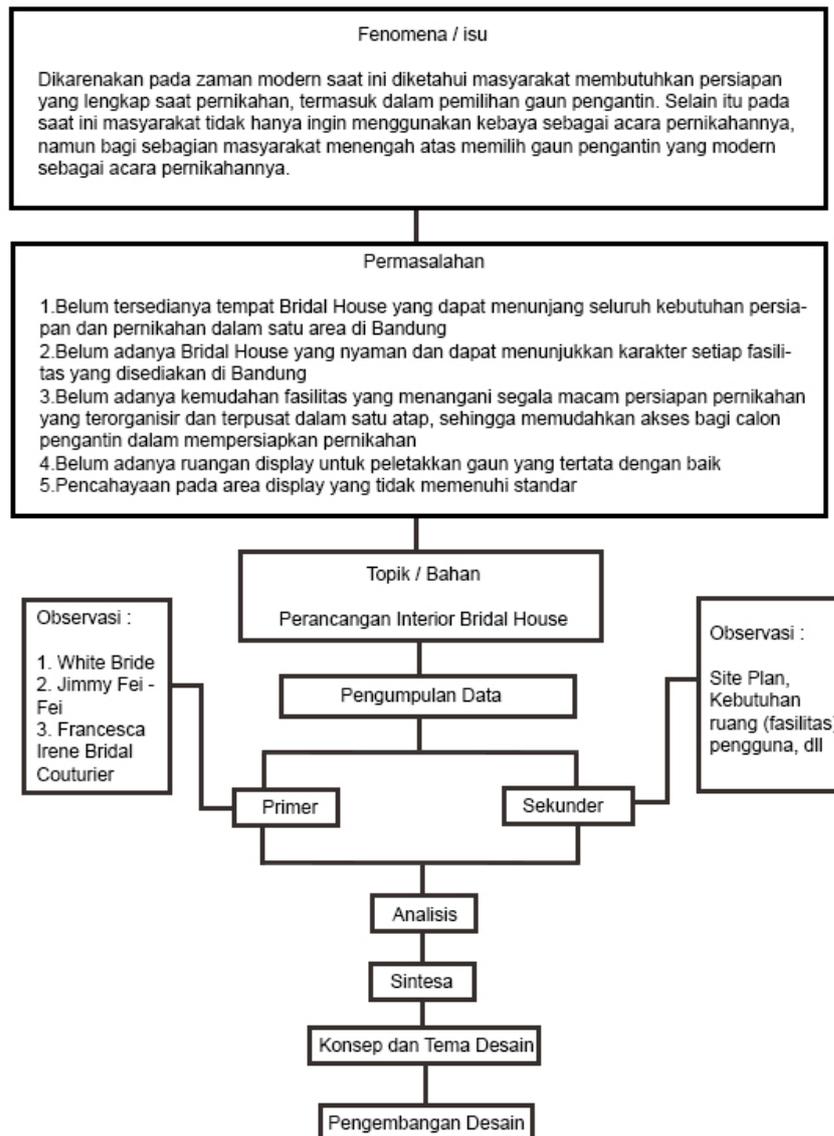
Perencanaan Programming, meliputi data dari hasil survey, studi komperatif beserta studi literatur dan juga berkaitan dengan aktifitas, besaran ruang, kebutuhan ruang, bubble diagram, zoning & blocking yang digunakan untuk perencanaan perancangan.

### **1.6.4 Hasil Akhir**

Hasil Akhir, Perancangan Bridal House yaitu berupa data laporan, programming, konsep, lembar kerja dan juga maket sebagai visualisasi 2D maupun 3D.

## 1.7 KERANGKA BERFIKIR

Pemilihan judul “Bridal Center ” berdasarkan kerangka berfikir dijabarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

Sumber : Dokumen Pribadi